

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. NusaPERSADA adalah suatu bidang kerja yang dapat membantu masyarakat dalam pelayanan transaksi digital yang bekerja sama dengan pihak-pihak perbankan resmi dan memiliki izin usaha yang jelas. Dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahawa bidang usaha ini dapat dikembangkan dalam jangka waktu yang panjang dengan system yang di bangun penulis dapat membantu NusaPERSADA dalam proses pelayanan yang nyaman dan aman.
2. Proses bisnis pada sistem informasi Pelayanan di Gerai NusaPERSADA Jambi telah berhasil dianalisis berdasarkan TOGAF ADM mempergunakan teknik value chain. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa environment system pada proses bisnis di Gerai NusaPERSADA Jambi terdiri dari empat aktivitas utama yakni Transfer Tunai (TFT), Tarik Tunai (TRT), dan Pembayaran Tagihan (PT),serta Pembukaan Rekening (PR)
3. Pembangunan model enterprise architecture di Gerai NusaPERSADA Jambi dilakukan menggunakan lima fase TOGAF ADM, dimulai dari fase vision architecture hingga fase opportunities and solution. Dari hasil penelitian, menghasilkan bahwa vision architecture sistem informasi Pelayanan memiliki

requirement sistem informasi yang bersifat manual. Sedangkan business architecture, information system architecture dan technology architecture menghasilkan blueprint perancangan sistem informasi Pelayanan yang mendukung proses penerimaan permintaan transaksi. Hasil dari opportunities and solutions memberikan rancangan analisis antara sistem yang lama dengan sistem yang baru di Gerai NusaPERSADA Jambi.

5.2. Saran

Penulis memahami bahwa penelitian perancangan arsitektur enterprise dengan metode TOGAF ADM ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyarankan terhadap pihak yang akan meneliti lebih dalam tentang perancangan arsitektur enterprise sistem informasi pelayanan agar melakukan kegiatan sebagai berikut, yakni:

1. Perancangan arsitektur enterprise untuk sistem informasi pelayanan harus mempelajari secara mendalam kembali perihal komponen-komponen yang terdapat pada akademik sehingga memahami proses-proses yang terjadi pada sistem pelayanan di Gerai NusaPERSADA Jambi
2. Perancangan penelitian ini dapat dilanjutkan ke fase-fase berikutnya agar dapat membuat kebijakan yang terkait di bidang akademik agar lebih efektif dan efisien.